

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar Bahasa Inggris di sekolah dasar (SD) umumnya berlangsung di dalam kelas melalui interaksi antara guru dan murid. Guru berperan sebagai penyampai pengetahuan kepada murid, menggunakan berbagai metode dan strategi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memungkinkan siswa mencapai potensi informasi belajar mereka secara maksimal. Bahasa Inggris diajarkan di sekolah karena dianggap sebagai bahasa internasional yang penting bagi setiap murid untuk dikuasai.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 096/1967, Bahasa Inggris ditetapkan sebagai bahasa asing pertama yang wajib dipelajari di SD/MI. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran resmi dan diajarkan di dalam jam pelajaran reguler. Hal ini berbeda dengan Kurikulum 2013, di mana Bahasa Inggris di SD/MI diajarkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam pelajaran. Meskipun demikian, dalam Kurikulum 2013 pelajaran Bahasa Inggris tetap ada dalam struktur kurikulumnya, meskipun tidak termasuk dalam jam pelajaran utama. Di era kurikulum merdeka saat ini, pelajaran Bahasa Inggris semakin dianjurkan untuk diajarkan sejak jenjang pendidikan dasar. Pada kurikulum merdeka, Bahasa Inggris ditawarkan sebagai mata pelajaran pilihan selama dua jam pelajaran (70 menit) seminggu.

Di era globalisasi yang dinamis ini, penguasaan bahasa Inggris menjadi kian esensial. Seiring kemajuan zaman, penggunaan bahasa Inggris pun semakin meluas.

Memperkenalkan bahasa Inggris sejak dini diharapkan mampu membentuk karakter dan membekali siswa dengan kemampuan bersaing di kancah internasional. Di kawasan Asia Tenggara yang kaya akan bahasa ibu dan bahasa resmi, bahasa Inggris telah menjadi lingua franca, bahasa pemersatu. Atas dasar ini, penting bagi setiap anak Indonesia untuk menguasai bahasa Inggris.

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar bahasa Inggris, serta dalam pembelajaran secara umum. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Mereka membantu siswa memahami konsep yang diajarkan dengan lebih baik. Selain itu, media pembelajaran juga membantu guru menyampaikan informasi dengan lebih jelas dan memberikan siswa berbagai cara untuk menerima dan memproses informasi. Dengan demikian, media pembelajaran berperan sebagai jembatan penting dalam memfasilitasi pemahaman guru dan siswa tentang materi pelajaran yang dipelajari.

Buku besar (*Big Book*) adalah adalah media pembelajaran berukuran besar yang menggabungkan gambar dengan kata atau kalimat sederhana sebagai ilustrasi. Menurut definisi USAID (2014), buku besar adalah jenis media bacaan yang berukuran besar, berisi tulisan dan gambar yang proporsional. Ukuran huruf yang besar digunakan untuk membantu siswa sekolah dasar memahami kosa kata dan maknanya dengan lebih mudah. Buku besar umumnya memiliki ukuran mirip dengan surat kabar atau kertas A3, A4, atau A5. Dengan ukuran yang besar, buku ini mendukung kegiatan membaca bersama (*shared reading*), memastikan bahwa semua siswa dapat mengikuti dengan nyaman. Keunggulan buku besar termasuk

ukurannya yang besar, isi yang menarik, penggunaan warna-warni, serta proses pembuatannya yang sederhana dan biaya produksi yang terjangkau.

Novitasari & Nurfiqih (2020) melakukan penelitian sebelumnya tentang seberapa baik buku besar membantu siswa sekolah dasar belajar bahasa Inggris. Hasilnya menunjukkan bahwa buku besar sangat membantu dalam pengembangan keterampilan berbahasa siswa, yang mencakup membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Selain itu, ada penelitian yang telah dibuktikan tentang pengembangan *Big Book* Media. Penelitian yang dilakukan oleh Br Ginting dan Dhea Natalia (2022) berjudul "Pengembangan Big Book Media Berbasis Budaya Karo dengan Menggunakan Metode *Steinberg* dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra Kelas II SDN 044826 Samura TP. 2021/2022" menunjukkan bahwa penggunaan Media *Big Book* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Apresiasi Sastra. Berdasarkan identifikasi masalah dan keberhasilan penelitian sebelumnya, meskipun ada beberapa materi yang berbeda yang digunakan dengan Media *Big Book*, peneliti memutuskan untuk menggunakan Metode *Steinberg* untuk mengembangkan buku pelajaran Bahasa Inggris untuk siswa kelas IV SDN 065853.

Sebagai hasil dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru Bahasa Inggris kelas IV di SDN 065853 dan peserta didik di SDN 065853 Mandala, peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas IV belum efektif serta guru belum memperhatikan dengan baik materi yang diajarkan. Ini karena guru hanya menggunakan buku cetak atau buku paket saat mengajar di kelas dan menggunakan spidol warna warni saat menulis materi di papan tulis. Tidak ada media nyata (konkret) atau media pendamping yang digunakan oleh guru selain dari buku paket yang digunakan. Hasilnya menunjukkan bahwa media yang digunakan

tidak lengkap dan terdiri dari gambar-gambar dan kosa kata Bahasa Inggris. Akibatnya, siswa tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran karena suasana kelas tidak kondusif dan siswa tidak memerhatikan guru saat menjelaskan materi. Selain itu, media pendamping yang digunakan oleh guru di sekolah juga tidak cukup lengkap.

Wawancara awal dengan guru Bahasa Inggris kelas IV di SDN 065853 dilakukan oleh peneliti pada 23 Januari 2024. Dalam wawancara tersebut, peneliti menemukan bahwa guru tersebut menggunakan berbagai media untuk mengajar Bahasa Inggris kepada siswa. Media yang digunakan antara lain susun kosa kata, penggunaan infokus untuk memperlihatkan gambar, dan memutar video sebagai bagian dari pembelajaran. Guru juga menggunakan spidol warna-warni untuk menulis di papan tulis saat menjelaskan materi kepada siswa. Namun demikian, peneliti mencatat bahwa media yang digunakan tidak sepenuhnya mengadopsi metode yang berbasis pengalaman dan ada kecenderungan menggunakan video tanpa penjelasan yang memadai. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mencocokkan gambar dengan kosa kata Bahasa Inggris yang benar dan juga mengalami kesulitan dalam pengucapan kosa kata Bahasa Inggris dari materi yang dibahas.

Untuk mengatasi masalah ini, perlu ada penemuan atau ide seperti: membangun media *Big Book* (buku besar) dan menggunakan metode yang berbasis pengalaman, seperti Metode *Steinberg*. Metode ini mengajarkan siswa membaca permulaan dengan menampilkan kata dan maknanya (gambar atau objek langsung) dalam Bahasa Inggris. Ini membuat siswa mudah memahami dan menghafal kata

atau kalimat dalam Bahasa Inggris seiring dengan mengingat penulisan dan menghafal kata atau kalimat dalam bahasa Inggris.

Didasarkan pada permasalahan di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengembangan Media *Big Book* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Metode *Steinberg* Siswa Kelas IV SDN 065853 T.A. 2023/2024**".

1.2 Identifikasi Masalah

Didasarkan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi masalah, yaitu:

1. Kurangnya serta terbatasnya media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas IV SDN 065853
2. Bagi siswa, proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas IV SDN 065853 kurang menarik.
3. Minimnya inovasi media pembelajaran siswa dikelas IV SDN 065853
4. Masih sulitnya pemahaman siswa terhadap kosakata dan pengucapan kosa kata dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 065853
5. Metode penyampaian materi oleh pendidik kurang variatif, sehingga media pembelajaran yang digunakan pun monoton.

1.3 Batasan Masalah

Didasarkan pada latar belakang dan permasalahan yang diidentifikasi sebelumnya, diperlukan pengembangan media pembelajaran di kelas demi mengatasi berbagai tantangan. Adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya yang dihadapi oleh peneliti, pengembangan media *Big Book* untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris dengan Metode *Steinberg* akan difokuskan pada materi "*How Do*

You Go To School" dengan tujuan penelitian ini dapat dilaksanakan dengan fokus dan terarah.

1.4 Rumusan Masalah

Didasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah telah dipaparkan, rumusan masalah yang ditetapkan pada penelitian ini ialah:

1. Bagaimanakah validitas pengembangan media *big book* pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Steinberg* siswa kelas IV SDN 065853 T.A 2023/2024?
2. Bagaimanakah efektifitas pengembangan media *big book* pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Steinberg* siswa kelas IV SDN 065853 T.A 2023/2024?
3. Bagaimanakah praktikalitas pengembangan media *big book* pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Steinberg* siswa kelas IV SDN 065853 T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berpedoman pada permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini memiliki tujuan:

1. Mengetahui hasil media *big book* yang layak pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Steinberg* siswa kelas IV SDN 065853 T.A 2023/2024
2. Mengetahui hasil efektivitas media *big book* pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Steinberg* siswa kelas IV SDN 065853 T.A 2023/2024

3. Mengetahui hasil praktikalitas media *big book* pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Steinberg* siswa kelas IV SDN 065853 T.A 2023/2024

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu mampu memberikan kontribusi yang baik dalam lingkup pendidikan. Selain itu, manfaat selanjutnya ialah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian pengembangan media *Big Book* menggunakan metode *Steinberg* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang inovasi dalam pembelajaran, menarik perhatian siswa, mempermudah pemahaman Bahasa Inggris, serta meningkatkan semangat belajar peserta didik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menguji validitas, efektivitas, dan praktikalitas dari media pembelajaran yang dikembangkan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi SDN 065853

Diharapkan agar sekolah dapat menggunakan media *Big Book* yang dikembangkan oleh peneliti untuk keperluan pembinaan dan pengembangan di sekolah, serta sebagai panduan untuk penggunaan media tersebut di masa depan.

2. Bagi pendidik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan masukan dalam pengelolaan pembelajaran di kelas, serta meningkatkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Bagi peserta didik

Diharapkan penggunaan media Big Book yang menarik dapat meningkatkan pemahaman bahasa Inggris mereka dengan lebih mudah, sehingga mereka dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

4. Bagi peneliti

Untuk memberikan pengalaman dan wawasan kepada para peneliti mengenai pengembangan media pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam pengajaran langsung mata pelajaran Bahasa Inggris.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan pengalaman dan menambah wawasan mengenai pengembangan media pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya ketika mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris.